

# **PENGELOLAAN MEDIA KOMUNIKASI PUSKESMAS KECAMATAN TANJUNGSARI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA JENTIK NYAMUK**

Ni'matus Sholekhah  
1500030126

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan media komunikasi yang digunakan Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa di Kecamatan Tanjungsari tentang bahaya jentik nyamuk. Perilaku masyarakat di desa tersebut kurang sadar akan adanya jentik nyamuk dan kurangnya pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukannya, seperti tidak menutup tempat penampungan air dengan rapat atau membiarkan kaleng bekas dan botol terbuka sehingga dapat menampung air hujan, akan menciptakan tempat nyamuk bertelur dan berkembang. Oleh karena itu Puskesmas Kecamatan Tanjungsari mengingatkan pentingnya perubahan perilaku masyarakat untuk ikut memberantas sarang nyamuk dengan cara yang dilakukan petugas Puskesmas Tanjungsari melalui media yang digunakannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai cara kerja anggota Puskesmas Tanjungsari dalam mengelola media komunikasi. Penelitian ini mengambil 6 (enam) orang responden yang terdiri dua dari pihak Puskesmas Tanjungsari, satu dari pihak Dinas Kesehatan Wonosari dan tiga masyarakat desa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komunikasi yang dibuat oleh Puskesmas Tanjungsari mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk khususnya penularan penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Dari media komunikasi yang sudah diberikan, seperti Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), poster dan leaflet serta papan informasi sudah berjalan dengan baik dan membuat masyarakat sadar tentang bahaya jentik nyamuk.

**Kata Kunci** : Media Komunikasi, Jentik Nyamuk, Masyarakat.

**PENGELOLAAN MEDIA KOMUNIKASI PUSKESMAS KECAMATAN  
TANJUNGSARI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT TENTANG BAHAYA JENTIK NYAMUK**

Ni'matus Sholekhah  
1500030126

**ABSTRACT**

Research aims to understand media management of communication that is used district community health centers Tanjungsari Gunung Kidul to raise people awareness villages in the subdistrict Tanjungsari about the dangers of dengue fever .The behavior of the people in the village less aware of the existence of mosquito larvae and lack of eradication of mosquito breeding that he did , as does not make up for a kind of water body with a meeting or let cans and bottles open so that it can be collect rain water, will create places mosquitoes, from laying eggs and developing .Hence district community Health Centers Tanjungsari warned the importance of change the behavior of the people to eradicate the nest the mosquitoes with Health Centers Tanjungsari officers came through a medium that of it is used.

This research in a qualitative research aims to obtain an overview of how members Healt Center Tanjungsari managing. Communication media this study took 6 (six) respondents consisting of two from the Healt Center Tanjungsari, one of the Healt Departement Wonosari and three villagers. Data collection method uses the teqnicue interviews and observations.

This research result indicates that communication media made by Health Center Tanjungsari able to increase public awareness about the dangers of mosquito larvae especially the spread of dengue fever (DBD). From the media has been given, communication as information PSN, posters and leaflets and the information board has been running well and make people aware of danger mosquito larvae.

**Keywords:** Communication Media, Mosquito Larvae, The Community.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, seperti DBD masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kecamatan Tanjungsari, Gunung Kidul. Dinas Kesehatan Wonosari, Gunung Kidul menyatakan kasus penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kecamatan Tanjungsari mengalami kenaikan memasuki musim kemarau 2019 ini. Angkanya bahkan dua kali lipat melebihi angka DBD tahun lalu. Kepala Dinas Kesehatan Wonosari, Gunung Kidul dr Dewi Irawati, M.Kes, Rabu (19/6), mencatat di 2018 hanya ada 124 kasus. “Pada 2019, sampai dengan 31 Mei ada sebanyak 308 kasus DBD, satu di antaranya meninggal dunia. Ia mengimbau kepada masyarakat agar menguras tempat penampungan air, mengubur barang bekas, menutup penampungan air, dan memantau lingkungan. Kepedulian masyarakat yang meningkat dan saling mengingatkan untuk menjaga lingkungan, harus ditingkatkan “kata Dewi Irawati”. Sementara itu, Sekretaris Dinas Kesehatan Wonosari, Gunung Kidul, Priyanta Madya Satmaka mengatakan biasanya kasus DBD tinggi pada musim hujan berkaitan. Namun memasuki musim kemarau seperti sekarang, justru terjadi lonjakan kasus gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* di 4 wilayah kecamatan. Salah satu kecamatan yang terjangkit penyakit DBD yaitu Kecamatan Tanjungsari.

Dinas Kesehatan, khususnya Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul berupaya menumbuhkan kesadaran kepada para masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk melalui media komunikasi untuk mencegah penularan DBD. Media

komunikasi yang digunakan puskesmas Kecamatan Tanjungsari yaitu dengan cara memberikan penyuluhan, penyuluhan yang dilakukan anggota puskesmas Kecamatan Tanjungsari yaitu dengan cara terjun langsung ke rumah masyarakat dan melihat setiap bak atau penampungan yang digunakan untuk menyimpan air dan melihat apakah ada jentik nyamuk atau tidak. Anggota puskesmas Kecamatan Tanjungsari juga mengumpulkan masyarakat di balai desa setempat untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan pada masyarakat terutama di tingkat masyarakat desa untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan masyarakat. Melakukan penyuluhan serta komunikasi kepada masyarakat pedesaan dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat dengan memahami pengetahuan tentang sosiologi masyarakat pedesaan dan bagaimana cara mengelola media komunikasi dengan benar dan baik agar masyarakat paham dan sadar akan bahayanya jentik nyamuk.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu bagaimana Pengelolaan Media Komunikasi Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Jentik Nyamuk ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Atas dasar permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengelolaan media komunikasi Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Jentik Nyamuk.
2. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hambatan Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Jentik Nyamuk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bidang Penelitian

Memberikan informasi yang jelas terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* sehingga menjadi pengetahuan bagi masyarakat.

2. Bidang Pendidikan

Menjadikan referensi terhadap suatu penelitian, dan membantu masyarakat dalam melakukan pencegahan.

3. Bidang Pelayanan Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai bahaya jentik nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai bahan evaluasi dalam penanggulangan terjadinya penyakit DBD di masyarakat.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Penelitian Sebelumnya

- a. Skripsi pertama yang disusun oleh Ursula Octaviani Salim tahun 2011 yang berjudul: “*Pengelolaan Media Komunikasi (Plaza Ambarukmo)*”.
- b. Skripsi kedua yang disusun oleh Rachmawan Primadya Setyawan tahun 2014 yang berjudul: “*Humas Dalam Pengelolaan Media Komunikasi (Studi Deskriptif Aktivitas Humas PT Kereta Api Indonesia dalam Pengelolaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Perusahaan)*”.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan variable yang berkaitan dengan unit yang diteliti (Ardial, 2014:262),

## **BAB II**

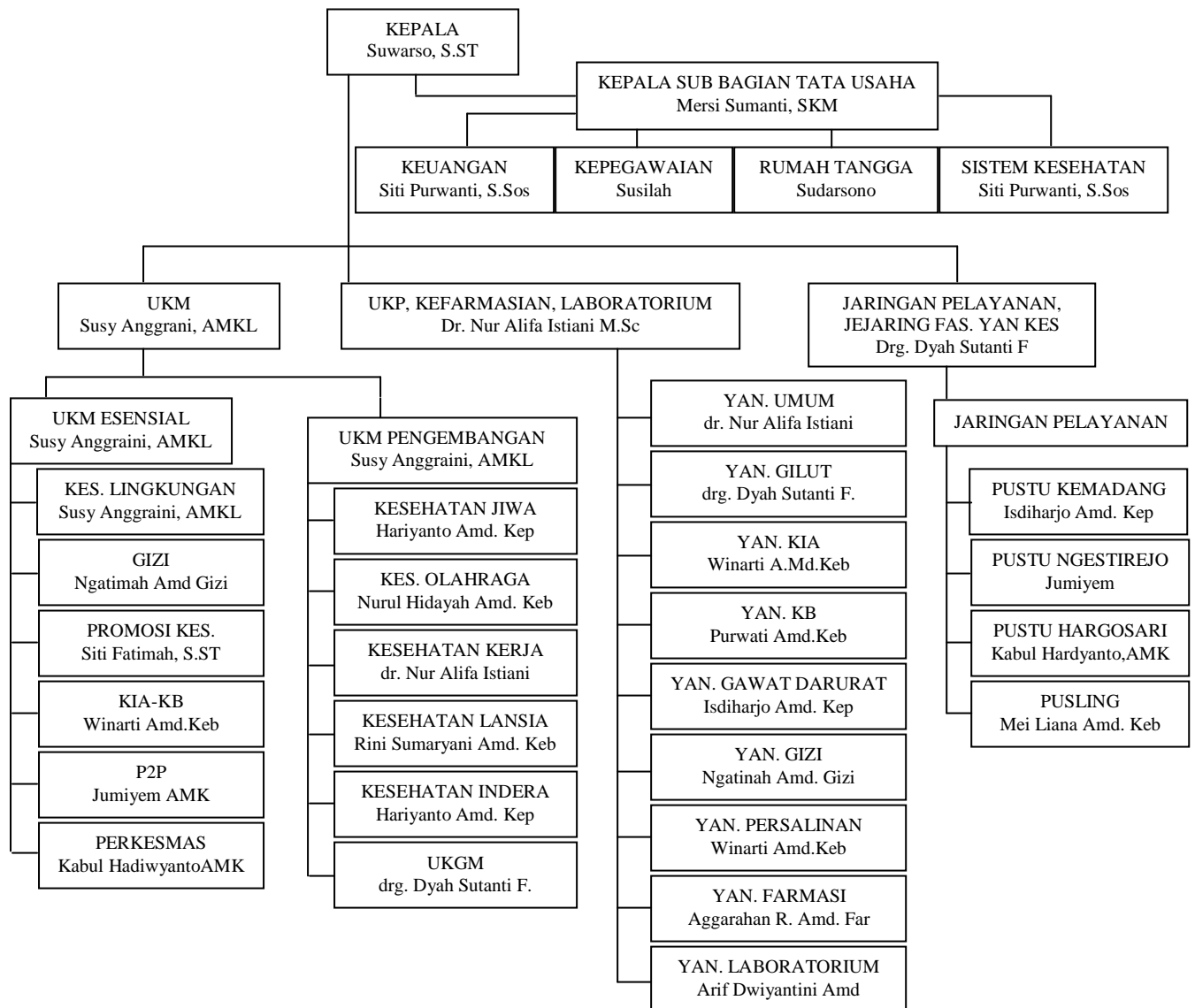
### **DESKRIPSI UMUM**

#### **A. Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul**

Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat di Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul Yogyakarta yang bergerak atau bertugas di bidang kesehatan. Masyarakat di kawasan Kecamatan Tanjungsari bisa memerikasakan kesehatannya di Puskesmas Tanjungsari yang berlokasi di Jalan Baron, Desa Kemiri. Menurut keterangan yang diberikan pihak Puskesmas Tanjungsari, UPT ini membawahi 4 Puskesmas pembantu dan 6 pos kesehatan, salah satunya pos kesehatan di Pantai Baron yang buka setiap hari Sabtu dan hari libur.

Pos kesehatan di Pantai Baron dimaksudkan memberikan pelayanan kesehatan bagi wisatawan. Secara formal, gedung baru Puskesmas Tanjungsari diresmikan pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 oleh Bupati Gunung Kidul Hj. Badingah S.Sos. Puskesmas induk ini akan memberikan pelayanan warga di wilayah Kecamatan Tanjungsari yang memiliki luas 61.414 km<sup>2</sup>.

## B. Struktur Organisasi Puskesmas Tanjungsari Gunung Kidul





### **C. Visi dan Misi Puskesmas Tanjungsari Gunung Kidul**

#### **Visi**

Menjadi puskesmas dengan pelayanan bermutu dan mandiri menuju masyarakat Tanjungsari sehat.

#### **Misi**

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas akan selalu mengerakkan pembangunan sektor lain yang diselenggarakan di wilayah kerjanya, agar memperhatikan aspek kesehatan, yaitu pembangunan yang tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan dan perilaku masyarakat.

2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya.

Puskesmas akan selalu berupaya agar setiap keluarga dan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya makin berdaya di bidang kesehatan, melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan, menuju kemandirian untuk hidup sehat.

3. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan.

Puskesmas akan selalu berupaya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar dan memuaskan masyarakat, mengupayakan pemerataan pelayanan kesehatan serta

meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, sehingga dapat dijangkau oleh seluruh anggota masyarakat.

1. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Puskesmas akan selalu berupaya memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat yang berkunjung dan yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya, tanpa diskriminasi dan dengan penerapan kemajuan ilmu dan teknologi kesehatan sesuai.

### **BAB III**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penyajian Data**

Puskesmas Kecamatan Tanjungsari dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk yang meliputi bagaimana Pengelolaan Media Komunikasi Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul Yogyakarta Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Jentik Nyamuk, bagaimana Puskesmas Kecamatan Tanjungsari dalam menyampaikan pesan langsung kepada masyarakat melalui media komunikasi, bagaimana Puskesmas Kecamatan Tanjungsari berkomunikasi dan berdiskusi secara internal dalam membuat keputusan mengenai informasi apa saja yang dilakukan masyarakat untuk memberantas jentik nyamuk, juga bagaimana Puskesmas Kecamatan Tanjungsari memanfaatkan media agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

Pengelolaan media komunikasi Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk ialah sebuah cara yang diterapkan untuk tercapainya tujuan Puskesmas dalam melaksanakan visi dan misi. Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk melalui pengelolaan media komunikasi yang dibuat oleh Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul.

Pengelolaan media komunikasi merupakan salah satu pengelolaan media yang digunakan oleh Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul sebagai upaya untuk tercapainya tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk yaitu dengan cara-cara yang telah disusun secara terencana oleh Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul supaya masyarakat termotivasi untuk hidup lebih sehat lagi dan sadar akan bahayanya jentik nyamuk.

#### 1. Penyuluhan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

Dalam proses berjalannya Pemberantasan Sarang Nyamuk, langkah pertama yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjungsari adalah penyuluhan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) pasti dalam memulai proses penyuluhan ada pengelolaan serta perencanaan agar berhasil dan yang diciptakan akan sesuai dengan tujuan awal yaitu membentuk perspektif masyarakat agar mengikuti dan melaksanakan program yang telah dibuat oleh Puskesmas. Bisa jadi kegiatan yang dibuat hanya menghamburkan dana namun tidak menghasilkan yang diharapkan, sehingga proses penyuluhan yang disiapkan dengan baik akan menghasilkan komunikasi yang baik sehingga pesan yang disampaikan akan mendapatkan perhatian yang besar dari target sasaran.

#### 2. Media Komunikasi Poster dan Leaflet

Langkah kedua yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul yaitu memanfaatkan media seperti poster dan leaflet, poster dan leaflet ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat menerima informasi supaya dapat menjangkau masyarakat luas dalam waktu yang lebih cepat khususnya digunakan

untuk penyuluhan dan sosialisasi untuk menjelaskan program apa saja yang ada di PSN.

### 3. Papan Informasi/Pengumuman

Papan informasi atau bisa disebut juga dengan papan pengumuman merupakan salah satu media pengantar informasi internal tidak langsung (melalui media) kepada sasaran informasi yang ada. Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul memiliki beberapa papan pengumuman yang tertulis. Sasaran dari kegiatan internal melalui media papan pengumuman tersebut adalah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Tanjungsari, Gunung Kidul, papan pengumuman tersebut diletakkan di beberapa tempat yang dianggap strategis dibagian depan gedung Balai Desa, serta diletakkan di beberapa depan gedung sekolah-sekolah.

## **B. Analisis Data**

Dari hasil penelitian yang didapat, Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul menggunakan media komunikasi untuk meningkatkan upaya kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk. Media komunikasi yang digunakan oleh Puskesmas Tanjungsari yaitu Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), media poster, leaflet dan papan informasi.

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjungsari sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan yang direncanakan. Masyarakat yang datang pada saat penyuluhan PSN juga sudah mencapai target yang ditetapkan Puskesmas Tanjungsari, hal ini diketahui pihak Puskesmas Tanjungsari sudah

melakukan pengecekan berapa banyak orang yang hadir pada saat Penyuluhan PSN melalui buku tamu yang disediakan pada saat pelaksanaan penyuluhan.

Penyuluhan yang digunakan Puskesmas Tanjungsari juga menggunakan penyuluhan langsung dengan cara terjun langsung kerumah warga dan melihat satu persatu tempat penampungan air dan bak yang digunakan masyarakat untuk mandi dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara masyarakat terhadap Supartini selaku warga masyarakat Dusun Mojosari, Tanjungsari, Gunung Kidul bahwa dengan penyuluhan PSN dan penyuluhan langsung ke rumah-rumah warga, masyarakat menjadi lebih sadar akan bahaya jentik nyamuk dan mengerti apa itu PSN. Dari hasil wawancara terhadap Susy Anggraini AMKL selaku Koordinator Penyuluhan PSN Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul juga terdapat faktor penghambat pada saat melakukan penyuluhan PSN langsung maupun tidak langsung yaitu kurangnya sumber daya anggaran personil atau sumber daya manusia. Kepadatan jumlah penduduk menjadi salah satu kendala dari pencapaian tujuan karena heterogenitas masyarakat sehingga kepentingan mereka juga beragam. Dalam hal ini masyarakat pendatanglah yang menjadi penghambat karena mereka kurang memperhatikan kebersihan.

Langkah kedua yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul yaitu memanfaatkan media Poster dan leaflet yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat menerima informasi supaya dapat menjangkau masyarakat luas dalam waktu yang lebih cepat khususnya digunakan untuk penyuluhan dan sosialisasi untuk menjelaskan program apa saja yang ada di penyuluhan PSN. Dari hasil wawancara terhadap dua warga yaitu Siti Khoiriyah

warga Dusun Candisari dan Farikhatun Nuzuliah selaku warga Dusun Mendang menyatakan bahwa leaflet yang diberikan oleh pendamping PSN pada saat penyuluhan PSN sangat membantu masyarakat untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk sendiri dirumahnya, karena leaflet yang dibuat sudah terdapat point-point dan gambaran tentang tata cara melakukan PSN. Dari hasil wawancara terhadap Susy Anggraini AMKL selaku Koordinator penyuluhan PSN Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul terdapat faktor penghambat pada saat menggunakan media poster dan leaflet yaitu faktor umur terutama lansia, lansia tersebut kurang mengerti tentang membaca dan kurang memahami huruf sehingga para lansia tersebut kesulitan untuk memahami isi dari poster dan leaflet tersebut dan hanya bisa mengerti oleh gambar yang tertera pada poster dan leaflet.

Puskesmas Tanjungsari memanfaatkan papan informasi untuk melengkapi dan merupakan unsur penyempurnaan dalam proses komunikasi dengan media massa. Media pada kenyataannya telah benar-benar mempengaruhi cara berfikir, merasakan dan bertindak laku manusia itu sendiri. Pada proses komunikasi yang ada di lapangan bisa diketahui bahwasannya komunikasi antar Puskesmas Tanjungsari dan masyarakat di Kecamatan Tanjungsari melalui papan informasi berjalan seperti harapan yang telah diungkapkan oleh Puskesmas Tanjungsari bahwasannya informasi yang diletakkan pada sebuah media yakni papan informasi telah tersampaikan kepada masyarakat Kecamatan Tanjungsari, Gunung Kidul pada umumnya. Menurut hasil wawancara terhadap salah satu warga masyarakat Kecamatan Tanjungsari informasi kesehatan yang tertempel di papan

informasi harus diganti setiap minggunya supaya masyarakat lebih tertarik dengan pembaharuan informasi yang diadakan oleh pihak Puskesmas Tanjungsari.

Pengelolaan media komunikasi yang dibuat oleh Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul tidak dapat mengukur apakah pengelolaan media komunikasi tersebut tepat sasaran atau tidak. Media komunikasi yang dibuat oleh Puskesmas Tanjungsari seperti Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), poster, leaflet dan papan informasi juga tidak menjamin kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk, oleh karena itu melihat perkembangan zaman yang sudah sangat modern seperti sekarang ini dan pikiran masyarakat yang sudah maju, Puskesmas Tanjungsari berencana membuat media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *Whatsapp* dan media sosial lainnya untuk penyebaran informasi kesehatan, seperti jadwal kapan dilaksanakannya Penyuluhan PSN di setiap Balai Desa yang nantinya akan disebarkan melalui *whatsapp* milik kader-kader yang sudah dipercaya oleh Puskesmas Tanjungsari di setiap Dusunnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah peneliti kemukakan mengenai pengelolaan media komunikasi Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjungsari sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuannya hal itu dilihat dari *feedback* masyarakat dengan banyaknya jumlah masyarakat yang datang kepenyuluhan melalui buku tamu yang sudah disediakan pada saat penyuluhan.
2. Adanya media komunikasi poster dan leaflet yang dibuat oleh Puskesmas Tanjungsari dinilai sangat membantu masyarakat mengenai pengertian Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan bahaya jentik nyamuk.
3. Informasi yang dipasang melalui papan informasi atau papan pengumuman di Balai Desa yang ada di Kecamatan Tanjungsari sangat membantu masyarakat, papan informasi tersebut memudahkan masyarakat mendapat informasi kesehatan seperti jadwal diadakannya penyuluhan PSN dan informasi kesehatan lainnya.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari peneliti tentang pengelolaan media komunikasi Puskesmas Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya jentik nyamuk yaitu:

1. Pihak Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul dengan pengelolaan media komunikasi Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Kecamatan Tanjungsari untuk terus menerus dilakukan sehingga masyarakat lebih paham tentang bahaya jentik nyamuk.
2. Pihak Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul dalam memberi informasi di Papan pengumuman harus diperbaharui setiap minggunya supaya masyarakat dapat mendapatkan informasi terbaru dari Puskesmas Tanjungsari.
3. Pihak puskesmas Tanjungsari harus memperhatikan masyarakat lansia yang sudah tidak lancar membaca dan kurangnya mendapatkan informasi kesehatan, hal ini yang menjadi faktor penghambat karena masih banyak jentik nyamuk yang ditemukan di rumah masyarakat lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asikin, Z., Amiruddin. (2004). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djunaedi, D. (2006). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Efendi. (2009). *Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Effendy, Onong Uchjana. (2002). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadinegoro dan Satari. (2002). *Demam Berdarah Dengue Naskah Lengkap Pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam Tatalaksana Kasus DBD*. Jakarta: FK UI.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Morissan. (2011). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.

Ruslan, Rosady. (2003). *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Vardiansyah, Dani. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi : Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

Zainal dan Amiruddin. (2004).

## **Jurnal**

Bambang Tri Wibowo. (2014). Peran Media Komunikasi (*Audio Station In House*) Sebagai Media Komunitas Pedagang di Pasar Klewer. Ilmu Komunikasi.

Ursula Octaviani Salim. (2011). Pengelolaan Media Komunikasi “Plaza Ambarukmo”. Ilmu Komunikasi

Rachmawan Primadya Setyawan. (2014). Humas dalam Pengelolaan Media Komunikasi (Studi Deskriptif Aktivitas Humas PT Kereta Api Indonesia dalam Pengelolaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Perusahaan). Ilmu Komunikasi.

## **Internet**

[https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwikoMK4ldzkAhVXXSsKHZ2bB\\_4QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fhealth.deti.com%2Ffotohealth%2Fd-4407535%2Fpenampakan-jentik-nyamuk-di-bawah](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwikoMK4ldzkAhVXXSsKHZ2bB_4QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fhealth.deti.com%2Ffotohealth%2Fd-4407535%2Fpenampakan-jentik-nyamuk-di-bawah)  
diakses pada tanggal 11 September 2019 pukul 15:40

<https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjrrvCOLtzkAhVFeH0KHRloBCIQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fpuskesmasmakale.blogspot.com%2F2016%2F11%2Flogo-puskesmas-lambang-baru-puskesmas>  
diakses pada tanggal 13 September 2019 pukul 08:13